



TRIBUNJOGJA/YOSEF LEON

PEMBATAS JALAN - Pengendara melintas di kawasan fly over Lempuyangan, Senin (6/7) siang. Pasca kecelakaan yang menelan korban jiwa, Sat Lantas Polresta Yogyakarta bersama Dishub setempat memasang pembatas jalan untuk mencegah pengendara berbalik arah untuk meminimalisir kecelakaan.

Fly Over Lempuyangan Dipasang Pembatas Jalan

YOGYA, TRIBUN - Kepolisian Lalu Lintas dan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta memutuskan untuk memasang *water barrier* atau pembatas jalan setelah dua kecelakaan yang memakan korban di fly over Lempuyangan Rabu (1/7) pekan lalu.

Pemasangan dilakukan dengan tujuan untuk mencegah kejadian serupa terulang kembali hingga membahayakan pengendara di kawasan tersebut. Sebanyak 12 pembatas jalan kini terpasang di sisi utara fly over itu.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta, AKP Imam Bukhori, mengatakan, belakangan ini jembatan tersebut dinilai rawan kecelakaan. Pemasangan *water barrier* dilakukan agar pengendara tak berputar arah setelah menuruni fly over dari arah selatan menuju utara.

"Ada potensi kecelakaan ketika pengendara nekat berputar arah di ujung utara jembatan," kata Imam saat dikonfirmasi Senin (6/7).

Pihaknya telah memasang *water barrier* sepanjang lima meter. Dengan pemasangan pembatas jalan portabel ini diharapkan pengendara dapat memperhatikan rambu sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

"Kepada pengendara (tolong patuhi aturan Lalin (Lalu Lintas). Jika salah seorang pengendara sudah nekat berputar arah, maka kecelakaan bisa terjadi seperti kemarin," ucapnya.

Dia mengakui di jembatan Lempuyangan tersebut memang belum ada rambu larangan berbalik arah. "Memang tidak ada rambu larangan berputar arah. Tapi kan pengendara harusnya tahu kalau itu bahaya kalau memaksakan belok. Ya nanti dievaluasi dulu dengan adanya *water barrier*. Kalau memang perlu penambahan rambu nanti koordinasi dengan instansi terkait," ujarnya.

Imam menambahkan *water barrier*

bersifat tentatif, di mana sewaktu-waktu pembatas bisa dipindahkan sesuai kebutuhan. "Kami tidak bisa memastikan seberapa lama pembatas itu dipasang," katanya.

Iwan Hermawan (35) warga sekitar mengatakan, hampir setiap hari banyak pengendara dari arah selatan fly over yang berputar arah ke timur. "Memang banyak pengendara yang putar arah. Namun, sejauh ini baru terjadi kecelakaan pada Rabu yang kemarin itu berturut-turut," ucapnya.

Sebelumnya diberitakan, dua kecelakaan lalu lintas terjadi di Jalan Dr. Sutomo Jembatan Lempuyangan Kota Yogyakarta Rabu, 1 Juli 2020 sekitar pukul 18.00 WIB. Sebelumnya kecelakaan maut di lokasi yang sama telah menewaskan pengendara sepeda motor saat bertabrakan dengan mobil Isuzu Panther sekitar pukul 10.00 WIB. (jst)

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005